BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan

Upaya pengembangan dan pemanfaatan terhadap warisan budaya Jawa Barat perlu dilakukan secara optimal baik oleh masyarakat maupun oleh pemerintah, sehingga warisan budaya dapat terlindungi dan dilestarikan untuk kepentingan ilmu pengetahuan, pendidikan dan pariwisata, sehingga pendidikan dan pariwisata kesadaran identitas kebangsaan dapat tumbuh di kalangan masyarakat terutama generasi muda.

Mengingat hal tersebut di atas, maka upaya pelestarian warisan budaya berupa nilai-nilai tradisi dan tinggalan-tinggalan masa lalu agar lebih dioptimalkan penanganannya melalui berbagai aktivitas yang mengarah kepada partisipasi masyarakat dalam mewujudkan aspek pengembangan dan pemanfatan. Upaya tersebut untuk mengatasi kurangnya kepedulian masyarakat terhadap pentingnya sebuah nilai-nilai tradisi dan nilai kesejarahan sehingga warisan budaya tersebut agar dapat diwariskan kepada generasi mendatang.

Warisan budaya merupakan salah satu wujud kebudayaan yang menjadi penanda identitas tersebut. Maka nilai-nilai yang telah dianut sejak lama dan dijalani secara konsisten oleh para pendahulu, selayaknya tetap dipertahankan bahkan terus berkembang menjadi acuan dalam keseharian.

Dalam pelestarian Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat sebagai salah satu warisan budaya, pengelola mengijinkan bagi masyarakat yang ingin menggunakan Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat untuk mengadakan suatu acara yang dapat mendatangkan masyarakat luas, sehingga masyarakat yang datang akan mengetahui tentang Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat. Dengan begitu pelestarian warisan budaya ini akan terus terjaga.

Berdasarkan uraian di atas, maka penyusun memilih topik mengenai dengan judul **”Sistem Informasi Perijinan Penyewaan Tempat Monumen Perjuangan Rakyat”**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang timbul dalam sistem informasi Perijinan Penyewaan Tempat Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat adalah :

1. Proposal penyewaan tidak di masukkan dalam database, sehingga sering terjadi kesalahpahaman antar pengelola dan penyewa.

b. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem informasi perijinan penyewaan tempat yang berjalan pada Balai Pengelolaan Kepurbakalaan, Sejarah dan Nilai Tradisional Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi perijinan penyewaan tempat.

1.3 Maksud dan Tujuan

Penelitian ini dialukan dengan maksud untuk mendapatkan data-data untuk pembuktian apa yang menyebabkan kesalahpahaman pengelola dan penyewa.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem informasi perijinan penyewaan tempat yang berjalan pada Balai Pengelolaan Kepurbakalaan, Sejarah dan Nilai Tradisional Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat.
2. Untuk mengkaji mekanisme kerja di sektor Sub-Bag. Perijinan.

1.4 Batasan Masalah

Balai Pengelolaan Kepurbakalaan, Sejarah dan Nilai Tradisional Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat merupakan badan instansi pemerintahan yang

mengelola kepurbakalaan, sejarah dan nilai tradisional di Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat. Karena luasnya materi yang akan dibahas, kami membatasi permasalahan yang akan disajikan. Masalah yang kami batasi adalah sistem Perijinan Penyewaan Tempat yang di kelola oleh Sub-Bag.Perijinan. Dengan adanya pembatasan masalah ini kami berharap agar tujuan utama pembatasan masalah ini dapat tercapai.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek Lapangan

Lokasi kerja praktek di laksanakan pada Balai Pengelolaan Kepurbakalaan, Sejarah dan Nilai Tradisional Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat Jl. Dipatiukur No 48 Bandung. Dimulii pada tanggal 5 s/d 31 Juli 2010. Adapun aktivitas yang dilakukan seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Jadwal Kegiatan Praktek

No	Aktifitas	Waktu															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Pengenalan Perusahaan	X	X	X													
2	Pengambilan Data				X	X	X										
3	Analisis Sistem Berjalan							X	X	X	X	X	X	X			
4	Konsultasi Tentang Perusahaan														X	X	
5	Evaluasi dan Penilaian																X